

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *burnout*, *psychological well being*, resiliensi. Adapun unit yang di analisis untuk menentukan berapa banyak pengaruh *burnout*, *psychological well being*, terhadap resiliensi pekerja borongan hasil bagian produksi PT mMaju Jaya Lestari Banjar Patroman.

##### **3.1.1 Profil PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman**

PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang menyediakan jasa tenaga kerja, *outsourcing*, dan profesional berpengalaman untuk memenuhi kebutuhan klien yang bertempat di Jalan Batulawang KM 3 RT 04/RW 10 Dusun Tembungkerta Desa Sukamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman ini berkolaborasi dengan PT Albasi Priangan Timur dalam industri kayu. PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman membawahi ratusan pekerja buruh yang dikerjakan di PT Albasi Priangan Timur. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung perkembangan ekonomi lokal dengan menyediakan tenaga kerja yang terampil.

Layanan yang ditawarkan :

- Penyediaan Tenaga Kerja : Menyediakan tenaga kerja untuk berbagai posisi dalam industri kayu, mulai dari pekerja produksi hingga manajer proyek.

- Pelatihan dan Pengembangan : Menyediakan program pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja agar sesuai dengan standar yang berlaku di industri.

#### **3.1.1.1 Sejarah Singkat**

Awal dari perjalanan pertama, setelah PT Albasi Priangan Timur semua karyawan yang bekerja di PHK dan di berhentikan dari pihak Albasi Priangan Timur, lalu PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman ditugaskan untuk mendirikan perusahaan sebagai penyalur tenaga kerja (Vendor) dengan status legal di semua sektor kedinasan yang terkait dengan singkat pada akta No.02 yang ditetapkan pada tanggal 05 Juni 2023 Keputusan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia NMR AHU -0040345.AH.01.01 Tahun 2023. Dan PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman ini dinaungi oleh :

1. Direktur Utama : Ahmad Zaelani
2. Komisaris : Totong Yunus Maksudi
3. Direktur : Yaya Surya

#### **3.1.1.2 Visi Misi Perusahaan**

Mengenai Visi dan Misi perusahaan dari PT Maju jaya Lestari Banjar Patroman :

1. **Visi** : Menjadikan tenaga kerja yang berkualitas dan berpotensi//berprestasi.  
Membantu meminimalisir jumlah pengangguran.
2. **Misi** : Menampung dan menyalurkan tenaga kerja yang berkualitas.

### 3.1.1.3 Sebaran Tenaga Kerja

**Tabel 3.1**

**Sebaran Tenaga Kerja PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman**

| <b>No</b> | <b>Jabatan</b>          | <b>Jumlah Karyawan</b> |
|-----------|-------------------------|------------------------|
| 1         | Manajer                 | 1                      |
| 2         | Direktur Operasional    | 1                      |
| 3         | Direktur Adm & Keuangan | 1                      |
| 4         | Divisi                  | 8                      |
| 5         | Divisi Production       | 70                     |
| 6         | Divisi Boiler           | 80                     |
| 7         | Divisi Conveyor         | 85                     |
| 8         | Divisi Repair           | 90                     |
| 9         | Divisi Dempul           | 100                    |
| 10        | Divisi Greasing         | 75                     |

Sumber : PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman

### 3.2 Metode Penelitian

Teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan keuntungan tertentu dikenal sebagai metode penelitian. Di samping itu, metode penelitian juga melibatkan serangkaian langkah yang diikuti oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, kemudian mengevaluasi data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2019). Metode penelitian tentu saja mendeskripsikan gambaran mengenai rancangan mencakup langkah serta tahapan untuk dilaksanakan, durasi penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, hingga proses pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.

Metodologi penelitian dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan strategi penelitian berbasis positivis yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data sambil mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau numerik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait masa lalu atau masa kini, meliputi opini, keyakinan, karakteristik, serta perilaku. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, seperti menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik ini memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti,

### **3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan**

Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Filsafat positivis merupakan dasar dari metode kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis kuantitatif dilakukan terhadap data tersebut untuk menggambarkan dan menguji teori yang terbentuk sebelumnya (Sugiyono, 2023).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel merujuk pada nilai atau karakteristik dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Proses operasionalisasi variabel ini penting untuk menetapkan indikator serta skala pengukuran untuk setiap variabel yang ada. Ada tiga faktor yang korelasinya dan dampaknya akan dinilai yaitu *Burnout* ( $X_1$ ), *Psychological Well-Being* ( $X_2$ ), dan Resiliensi ( $Y$ ).

Berikut tabel operasional variabel penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator                                                                                                                                                                        | Ukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Skala          |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1)                                                    | (2)                                                                                                                                                                                                                                                            | (3)                                                                                                                                                                              | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | (5)            |
| <b><i>Burnout (X<sub>1</sub>)</i></b>                  | <i>Burnout</i> yaitu masalah yang mempengaruhi fisik dan mental, yang ditandai dengan kurangnya semangat individu dalam menjalankan pekerjaan, Hal ini juga terjadi pada pekerja borongan hasil bagian produksi di <b>PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelelahan emosional</li> <li>- Depersonalisasi</li> <li>- Penurunan pencapaian prestasi pribadi</li> </ul>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluhan atas apa yang dirasakan selama bekerja</li> <li>- Emosi dalam bekerja</li> <li>- Ketidakmauan bersosialisasi di lingkungan kerja</li> <li>- Rendahnya perilaku empati</li> <li>- Perasaan ketidakpuasan antara capaian dengan tujuan diri sendiri</li> <li>- Perasaan tidak mampu berkontribusi pada pekerjaan</li> </ul> | <b>ORDINAL</b> |
| <b><i>Psychological Well-Being (X<sub>2</sub>)</i></b> | <i>Psychological well-being</i> kondisi di mana seseorang memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan dapat menerima kelebihan serta kekurangan yang dimiliki.                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan diri (<i>Self Acceptance</i>)</li> <li>- Interaksi positif dengan sesama (<i>positive relations with others</i>),</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku positif, menerima berbagai macam aspek, ada perasaan positif masa kini dan kedepannya.</li> <li>- Memiliki empati, bersikap hangat, merasa dihargai dan dianggap dalam suatu lingkungan kerja dalam satu perusahaan.</li> </ul>                                                                                          | <b>ORDINAL</b> |

| (1)                   | (2)                                                                                                                                                                                            | (3)                                                                  | (4)                                                                               | (5)            |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Kemandirian<br>( <i>autonomy</i> )                                 | - Mampu mengambil keputusan, sanggup melawan tekanan sosial.                      |                |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Penguasaan terhadap lingkungan<br>( <i>environmental mastery</i> ) | - Mampu mengatur lingkungannya, menciptakan lingkungan sesuai kebutuhan           |                |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Tujuan hidup<br>( <i>purpose of life</i> )                         | - Memiliki tujuan, misi, dan makna dalam hidup                                    |                |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Pengembangan pribadi<br>( <i>personal growth</i> )                 | - Terbuka pada pengalaman baru, dan sadar akan kemampuannya                       |                |
| <b>Resiliensi (Y)</b> | Resiliensi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk ancaman, trauma, tragedi, atau berbagai faktor yang dapat menyebabkan stres bagi pekerja. | - Regulasi emosi                                                     | - Kemampuan untuk mengontrol perilaku, emosi, dan atensi untuk ketenangan pikiran | <b>ORDINAL</b> |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Pengendalian impuls                                                | - Mampu untuk mengendalikan keinginan, dorongan dan kesukaan.                     |                |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Optimisme                                                          | - Memandang keadaan secara positif dan berfikir optimis                           |                |
|                       |                                                                                                                                                                                                | - Analisis penyebab                                                  | - Memandang keadaan secara positif dan berpikir optimis                           |                |

| (1) | (2) | (3)                                | (4)                                                                                                                | (5) |
|-----|-----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|     |     | - Empati                           | - Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, ikut merasakan apa yang orang lain rasakan                        |     |
|     |     | - Efikasi diri                     | - Yakin untuk memecahkan masalah                                                                                   |     |
|     |     | - Kemampuan keluar dari zona sulit | - Mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan, berani dan kuat dalam mengatasi ketakutan yang mengancam |     |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu saja dibutuhkan sejumlah besar data. Terdapat berbagai metode pengumpulan data yang dapat mendukung proses penelitian tersebut, di antaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar atau berbagi informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga makna mengenai suatu topik tertentu dapat dibangun (Sugiyono, 2023). Umumnya, wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi serta untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Selain itu, wawancara memungkinkan peneliti menggali data kualitatif yang tidak dapat dijangkau melalui kuesioner, seperti persepsi, motivasi, atau pengalaman pribadi responden.

## 2. Kuisisioner/Angket

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulan(Sugiyono, 2019).

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi dalam wujud buku, arsip, dokumen, angka, dan di dalam gambar yang berfungsi sebagai laporan dan penjelasan yang dapat mendukung dalam penelitian(Sugiyono, 2019).

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data primer, yang datang langsung dari subjek penelitian, digunakan dalam penyelidikan ini. Data dikumpulkan dan dilakukan dengan cara tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan objek penelitian dan menggunakan kuisisioner yang telah disusun. Kuisisioner tersebut disebar dan dikumpulkan secara langsung melalui *google form*.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan kategori untuk generalisasi yang terdiri atas item atau subjek dengan kuantitas dan serangkaian atribut tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulan(Sugiyono, 2019). Populasi adalah totalitas suatu objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja borongan hasil sejumlah 70 orang bidang produksi pada perusahaan PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman.

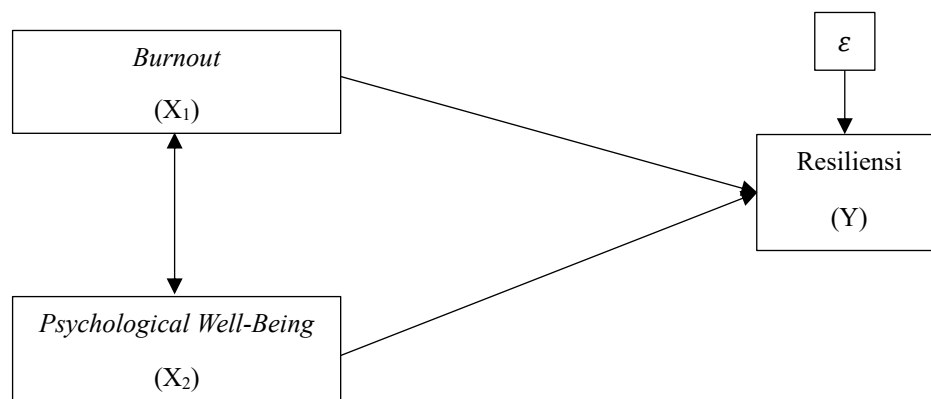
### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel yaitu merupakan sebagian dari total dan atribut yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2023). Apa yang dianalisis dari sampel tersebut akan dijadikan untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus benar-benar mencerminkan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan melibatkan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Populasi dan sampel jenuh yang diambil merupakan seluruh pekerja borongan hasil PT Maju Jaya Lestari Banjar Patroman yang jumlah populasinya sebanyak 70 pegawai.

### 3.2.4 Model Penelitian

Mengingat kerangka kerja yang disebutkan sebelumnya, akan diterjemahkan sebuah diagram jalur dalam gambar :



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data bersifat ilmiah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan valid. Analisis ini memiliki peranan penting dalam penelitian untuk mengidentifikasi, membuktikan, dan memperluas pengetahuan, sehingga dapat berkontribusi dalam memahami, mengatasi, dan memprediksi berbagai masalah yang timbul di perusahaan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan meliputi uji instrument yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji reabilitas, analisis deskriptif, *method of successive interval* (MSI). Penelitian ini menggunakan path sebagai alat analisis.

#### 3.2.5.1 Uji Instrumen

Tahap berikutnya, sesudah perolehan data yang diperlukan yaitu mengumpulkan data untuk di analisis dan interpretasi lebih lanjut. Memverifikasi variabel dan keandalan kuisioner yang disebarkan kepada pekerja borongan hasil bagian produksi merupakan langkah pertama yang lebih penting sebelum analisis terhadap data.

##### 1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas yaitu untuk menjamin bahwa data yang diperoleh secara akurat mewakili keadaan objek yang sesungguhnya (Sugiyono, 2019 : 175). Korelasi antara skor total dengan skor pada masing-masing pertanyaan dihitung untuk melakukan uji validitas. Untuk mengetahui seberapa valid suatu pertanyaan, dapat digunakan hal seperti :

- a. Setiap butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika korelasinya terhadap skor total signifikan secara statistik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

- b. Setiap item pertanyaan yang tidak memiliki korelasi yang substansial dengan skor total dapat dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menentukan seberapa baik temuan dari pengukuran yang dilakukan terhadap item yang sama dan dapat diulang. Instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih tinggi dari 0,60. (Sugiyono, 2019 : 121).

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh secara eksplisit, tanpa mencoba membuat generalisasi atau menarik kesimpulan yang dapat diterapkan secara luas (Sugiyono, 2019 : 121). Saat diminta untuk menilai pertanyaan tertutup dengan skala normal, responden menggunakan skala Likert untuk menunjukkan tingkat kepentingan relatif terhadap jawaban mereka. Pernyataan tersebut mencerminkan pandangan dan pendapat, baik yang positif maupun negatif. Penjelasan yang lebih mendetail dapat ditemukan pada tabel 3.3 dibawah:

**Tabel 3.3**

**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pertanyaan Positif**

| Nilai | Keterangan          | Notasi | Predikat          |
|-------|---------------------|--------|-------------------|
| 5     | Sangat Setuju       | SS     | Sangat Baik       |
| 4     | Setuju              | S      | Baik              |
| 3     | Netral              | N      | Netral            |
| 2     | Tidak Setuju        | TS     | Tidak Baik        |
| 1     | Sangat Tidak Setuju | STS    | Sangat Tidak Baik |

Tabel 3.3 menunjukkan skala untuk pertanyaan positif, sementara Tabel 3.4 berlaku untuk pernyataan negatif, memastikan konsistensi dalam analisis data

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pertanyaan Negatif**

| Nilai | Keterangan          | Notasi | Predikat          |
|-------|---------------------|--------|-------------------|
| 1     | Sangat Setuju       | SS     | Sangat Baik       |
| 2     | Setuju              | S      | Baik              |
| 3     | Netral              | N      | Netral            |
| 4     | Tidak Setuju        | TS     | Tidak Baik        |
| 5     | Sangat Tidak Setuju | STS    | Sangat Tidak Baik |

Perhitungan kuisioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus

sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah menghitung nilai untuk setiap subvariabel, interval dapat ditentukan sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

### 3.2.5.3 Method Of Successive Interval (MSI)

Data yang memiliki skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval melalui metode yang disebut *method of successive intervals* (MSI).

Proses ini penting dilakukan karena data yang dikumpulkan awalnya berbentuk ordinal, dan untuk mengonversinya menjadi skala interval, diperlukan penerapan teknik MSI. Berikut merupakan langkah-langkah yang harus diikuti dalam metode ini :

1. Mengetahui berapa banyak yang menjawab setiap kategori dan seberapa sering.
2. Membagi jumlah responden (n) dengan frekuensi setiap kategori jawaban untuk mendapatkan proporsi.
3. Untuk mendapatkan proporsi total, jumlahkan presentase untuk setiap kategori jawaban secara berurutan.
4. Pertimbangkan bahwa persentase total (PK) mengikuti distribusi normal. Jumlahkan persentase untuk semua kemungkinan jawaban, dan kemudian gunakan tabel distribusi normal biasa untuk mendapatkan nilai-z.
5. Terapkan rumus berikut ini pada setiap kategori jawaban untuk menentukan nilai interval rata-rata.

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

6. Mengubah nilai skala (*scale value*) menjadi skala interval.

#### 3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

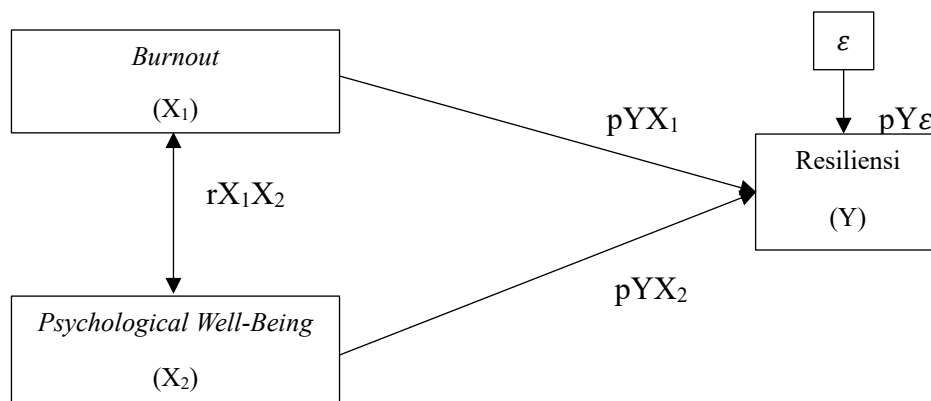
Salah satu teknik statistik yang digunakan adalah analisis jalur dalam penelitian kuantitatif untuk meneliti hubungan kausal antar variabel.

Sebagai lanjutan dari regresi berganda, metode ini mengeksplorasi hubungan sebab-akibat yang rumit melalui berbagai jalur pengaruh (Sahir, 2021 : 73). Berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisis jalur :

1. Buat diagram jalur dan bagi menjadi beberapa struktur yang lebih kecil.
2. Menetapkan matriks korelasional di antara variabel-variabel.
3. Perhitungan invers matriks dari variabel bebas.

4. Untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, temukan nilai koefisien jalur
5. Perhitungan mengenai  $R_y$  (xxxk).
6. Perhitungan terhadap koefisien jalur untuk variabel residual.

Formulasi Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 3.2**  
**Diagram Jalur**

Keterangan :

$X_1$  = *Burnout*

$X_2$  = *Psychological Well-Being*

$Y$  = Resiliensi

$\varepsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$p_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$p_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$p_{Y\varepsilon}$  = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi ada pengaruh terhadap resiliensi.

Setelah diagram alur selesai dibuat dan diilustrasikan, dilakukan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung. diperlukan untuk memahami sejauh mana pengaruh tersebut. variabel  $X_1$  (*Burnout*) dan  $X_2$  (*Psychological Well-Being*) memengaruhi  $Y$  (Resiliensi). Dapat memeriksa tabel 3.5 berikut untuk mengonfirmasi hubungan antara variabel yang diteliti.

**Tabel 3.5**  
**Formulasi Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

| No  | Nama Variabel                                               | Formulasi                  |
|-----|-------------------------------------------------------------|----------------------------|
| (1) | (2)                                                         | (3)                        |
| 1   | <i>Burnout</i>                                              |                            |
|     | a. Pengaruh langsung $X_1$ terhadap $Y$                     | $(pYX_1)^2$                |
|     | b. Pengaruh tidak langsung $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_2$ | $(pYX_1)(rX_1X_2)(pYX_2)$  |
|     | Pengaruh $X_1$ Total Terhadap $Y$                           | $a+b = \dots\dots\dots(1)$ |
| 2   | <i>Psychological Well-Being</i>                             |                            |
|     | a. Pengaruh langsung $X_1$ terhadap $Y$                     | $(pYX_2)^2$                |
|     | b. Pengaruh tidak langsung $X_2$ terhadap $Y$ melalui $X_1$ | $(pYX_2)(rX_1X_2)(pYX_1)$  |
|     | Pengaruh $X_2$ Total Terhadap $Y$                           | $c+d = \dots\dots\dots(2)$ |
| 3   | Pengaruh Total $X_1$ dan $X_2$ Terhadap $Y$                 | $(1)+(2) = kd$             |
| 4   | Pengaruh Lain yang tidak diteliti                           | $1-kd = knd$               |